

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *analitik korelasional*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri di Pondok Pesantren Nurul Mujahidah.

Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen (pengetahuan) dan variabel dependen (perilaku konsumsi TTD) dengan cara mengamati subjek hanya satu kali dalam satu waktu tertentu

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2019). Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Mujahidah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian (Notoatmodjo, 2019). Rencana Penelitian ini dilaksanakan selama Juni – Juli 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas Objek atau subjek, yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh remaja putri yang tinggal dan belajar di Pondok Pesantren Nurul Mujahidah sebanyak 125.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak di selidiki, dan bisa mewakili keseluruhan dari populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh remaja putri yang tinggal dan belajar di Pondok Pesantren Nurul Mujahidah. Sampel diambil dari pengambilan sampel dari Rumus Slovin dengan rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 5%, 10%, dan 20%.

Maka

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{125}{1 + 125 (0,05)^2} \\
 &= \frac{125}{1 + 125 (0,025)} \\
 &= \frac{125}{1 + 2,5} \\
 &= \frac{125}{3,5} = 35 \text{ (Sampel)}
 \end{aligned}$$

3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik Purposive Sampling dimana metode sampel ini dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti, yang berusaha untuk memperoleh sampel yang menurut pendapatnya yang paling baik untuk di jadikan sampel penelitiannya. Pada penelitian ini sampel yang di ambil adalah yang memenuhi kriteria inklusi.

Adapun kriteria penelitian meliputi:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- a) Remaja putri yang berusia 12–18 tahun dan berdomisili di Pondok Pesantren Nurul Mujahidah.
- b) Sedang atau pernah mengalami menstruasi.
- c) Telah mendapatkan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 1 bulan terakhir.
- d) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar *informed consent* (persetujuan tertulis).

e) Dapat membaca dan menulis dengan baik (untuk pengisian kuesioner secara mandiri).

2. Kriteria eskresi

Kriteria eskresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Remaja putri yang sedang mengalami kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan untuk mengisi kuesioner.
- b) Remaja putri yang tidak hadir selama masa pengumpulan data.
- c) Remaja putri yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap atau tidak mengembalikan kuesioner

D. Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Indikator Variabel

| No | Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Cara Pengukuran | Kategori Penilaian |
|----|-------------------------|--|--|-----------------|---|
| 1 | Pengetahuan tentang TTD | Segala sesuatu yang diketahui responden yang dilihat dalam kemampuan menjawab pertanyaan tentang tabet tambah darah dan anemia | Kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan | Kuesioner | Dengan skor Benar : 1 Salah : 0 Baik : 76-100% Cukup : 56–75% Kurang : <56% |
| 2 | Perilaku Konsumsi TTD | Tindakan atau kebiasaan remaja putri dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah sesuai anjuran yaitu 4 tablet dalam 1 bulan | Kuesioner tentang jumlah tablet Fe yang dikonsumsi dalam 1 bulan | Kuesioner | Patuh (minum 4 table) Tidak patuh kurang dari 4 tablet/tidak minum |

E. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dalam skripsi ini dijelaskan mengikuti prosedur analisis penelitian kuantitatif, yaitu:

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

- a. Memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban pada kuesioner.
- b. Mengecek apakah seluruh pertanyaan terjawab, tidak ada data ganda, dan jawaban sesuai dengan pedoman pengisian.
- c. Tahap ini penting untuk memastikan data yang akan diolah tidak mengandung kesalahan pencatatan

2. *Coding* (Pemberian Kode)

- a. Mengubah jawaban responden dalam bentuk kategori atau teks menjadi kode angka sesuai variabel penelitian.
- b. Misalnya: Pengetahuan baik = 3, cukup = 2, kurang = 1

3. *Entry Data* (Pemasukan Data)

- a. Memasukkan data yang sudah diberi kode ke dalam perangkat lunak statistik (SPSS).
- b. Dilakukan secara teliti untuk menghindari kesalahan ketik (typo) atau salah input

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

- a. Mengecek kembali data yang sudah diinput untuk memastikan tidak ada data yang salah atau hilang.
- b. Menghapus atau memperbaiki data yang tidak sesuai atau outlier yang tidak relevan

5. *Tabulating* (Tabulasi Data)

- a. Menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi atau tabulasi silang.
- b. Tabel ini menjadi dasar untuk analisis deskriptif dan analisis inferensial

6. Analisis Data

- a. Analisis univariat: menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel (misalnya karakteristik responden, tingkat pengetahuan, perilaku konsumsi TTD).
- b. Analisis bivariat: menguji hubungan antara variabel pengetahuan dan perilaku konsumsi TTD menggunakan uji *Chi-Square*.
- c. Menentukan nilai p-value untuk melihat signifikansi hubungan ($\alpha = 0,05$)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner adalah daftar pengecek berisi nama inisial, beberapa gejala atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari berbagai literature (Fitriani, A., 2020). Dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan terstruktur telah tervalidasi dan reliabel. Bahan penelitian berupa lembar kuesioner untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Pondok Pesantren Nurul Mujahidah. Kuesioner ini disusun oleh peneliti dan sebelumnya akan dilakukan uji vliditas dan reliabilitas dengan melakukan uji coba instrumen di Aplikasi SPSS. 25

G. Prosedur Penelitian

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan pengajuan ijin penelitian kepada pihak terkait :

- a. Ketua Prodi Sarjana Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo
 - b. Kepala Pondok Pesantren Nurul Mujahidah
2. Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Mujahidah dengan membawa surat ijin.
 3. Penelitian mengumpulkan remaja putri
 4. Peneliti mengisi informed consent
 5. Peneliti membagikan kuesioner.
 6. Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah di isi oleh responden dan memeriksa kelengkapannya.
 7. Peneliti melakukan pengolahan data dengan Statistik.

H. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan kepada seluruh responden yang memenuhi kriteria inklusi untuk diteliti, dengan tujuan agar responden mengerti dan memahami maksud dan tujuan penelitian serta bisa bekerjasama dengan peneliti. Sebelum menjadi responden pada penelitian ini, dilakukan pemberian informasi terkait penelitian oleh peneliti. Kemudian setelah remaja putri bersedia menjadi responden, menandatangani lembar *Informed consent* penelitian. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*).

2. Kerahasiaan

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai

identitas baik nama maupun alamat asal subyek dalam kusioner dan alat ukur apa pun untuk menjaga anononimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Saat penelitian dilaksanakan, peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama responden dan semua informasi yang diberikan responden.

3. Tanpa Nama

Pengisian lembar kusioner, nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pada lembar pengumpulan data, tetapi cukup mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden, untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti cukup memberikan atau mencantumkan kode pada lembar kusioner.

4. Keadilan

Prinsip keadilan memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, professional dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan subyek penelitian. Aplikasi keadilan pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan yang sama pada responden tanpa membeda-bedakan kaya dan miskin.

5. Kejujuran

Dengan kejujuran, responden akan meyakini tugas-tugas peneliti yang dilakukan sehingga tidak menimbulkan rasa cemas dan curiga bahwa seorang peneliti akan menipu responden. Aplikasi pada penelitian ini adalah peneliti memberikan informasi yang jujur terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

6. Obyektivitas

Upayakan untuk menghindari bias dalam rancangan percobaan, analisis data, interpretasi data, preview, keputusan personal, hibah menulis, kesaksian ahli, dan aspek lain penelitian dimana dimana obyektivitas yang diharapkan atau diperlukan. Menghindari atau meminimalkan bias atau penipuan diri sendiri. Mengungkapkan informasi pribadi atau kepentingan keuangan yang dapat mempengaruhi penelitian.

7. Integritas

Menepati janji dan perjanjian, bertindak dengan ketulusan, memperjuangkan konsistensi pemikiran dan tindakan.

8. Kejelian

Menghindari kesalahan, kecerobohan dan kelalaian, hati-hati dan kritis memeriksa karya sendiri. Menyimpan catatan baik kegiatan penelitian, seperti pengumpulan data, desain penelitian, dan korespondensi dengan Lembaga-lembaga atau jurnal.

I. Analisa Data

1. Analisa univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2019).

Tujuannya yaitu untuk menjelaskan atau membandingkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dari angka, jumlah dan distribusi frekuensi masing-masing kelompok tanpa ingin mengetahui

pengaruh atau hubungan dari karakteristik (responden) yang ingin diketahui (Sugiyono, 2019).

Analisis univariat dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase tunggal yang terkait dengan tujuan penelitian. dengan menggunakan rumus frekuensi sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Proporsi/jumlah persentase

F : Jumlah responden setiap kategori

N : Jumlah sampel

2. Analisa bivariate

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan masing-masing variabel terikat dan variabel bebas yang meliputi Hubungan pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Pondok Pesantren Nurul Mujahidah dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- a) $P \text{ value} \leq 0,05$ menunjukkan hasil adalah signifikan, terdapat Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) $P \text{ value} \geq 0,05$ menunjukkan hasil tidak signifikan, tidak terdapat Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

